

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecenderungan pola pencarian informasi siswa SMK Negeri 1 Talawi tergolong ke-kategori sering.
2. Kecenderungan pencarian informasi dengan menggunakan media massa, media kelompok, media publik, dan media antarpribadi tergolong ke-kategori sering.
3. Kecenderungan persepsi siswa tentang seks bagi siswa SMK Negeri 1 Talawi tergolong kategori baik.
4. Kecenderungan keterpengaruhannya pola pencarian informasi dengan media massa, media kelompok, media publik, dan media antarpribadi dengan persepsi siswa tentang seks terhadap perilaku seks siswa SMK Negeri 1 Talawi tergolong dalam kategori baik.
5. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara pola pencarian informasi dengan perilaku seks siswa pada taraf signifikan 5 %.
6. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara bentuk pencarian informasi yang menggunakan media massa, media kelompok, media publik

media antarpribadi dengan perilaku siswa ke arah seks bebas pada taraf signifikan 5 %.

7. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara persepsi tentang seks dan perilaku seks siswa SMK Negeri 1 Talawi pada taraf signifikan 5 %.
8. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara pola pencarian informasi media dan persepsi tentang seks dengan perilaku seks siswa SMK Negeri 1 Talawi pada taraf signifikan 5 %.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Talawi hendaknya dapat menjadikan informasi yang diterima dijadikan ilmu pengetahuan.
2. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Talawi dalam menggunakan media informasi hendaknya tidak menjadikan media tersebut sebagai alat yang menjadikan perilaku siswa kearah perilaku seks bebas.
3. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Talawi hendaknya informasi seks yang diterima mempertanyakan kepada orang yang lebih tua, kepada orangtua atau gurunya.
4. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Talawi hendaknya dalam menerima informasi seks tidak menimbulkan persepsi sebagai bahan yang tabu atau yang pantang diceritakan.
5. Sebagai orangtua hendaknya dapat mengetahui sejauhmana pergaulan anaknya. Mendidik mereka dengan memberikan pemahaman seks yang sesuai dengan aturan agama Islam.
6. Kepada guru-guru SMK Negeri 1 Talawi hendaknya menjalin komunikasi yang baik, agar dalam menjelaskan seks dapat terlaksana dengan baik.

7. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Talawi hendaknya menjaga perilaku dari perbuatan yang haram, menjaga diri dari pergaulan bebas yang dapat mengakibatkan keterpurukan diri kedalam perbuatan yang hina.
8. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Talawi hendaknya bentuk informasi seks yang diterima tidak menjadikan diri terpengaruh untuk mencobanya.
9. Untuk memperkuat hasil penelitian ini, maka di harapkan para peneliti lain dapat mendalami faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku siswa.
10. Selain permasalahan diatas yang menjadi bahan kajian peneliti juga sudah ada dibahas permasalahan yang membahas tentang seks seperti Pendidikan Seks dalam Islam dalam skripsinya Sjamsudin pada tahun 1964 di IAIN SU yang membahas di antaranya, kehidupan kelamin pada masa kanak-kanak, perkembangan naluri kelamin, peranan nafsu kelamin dalam kehidupan manusia.